

‘IṢMAH DI KALANGAN SHĪ‘AH PERSPEKTIF MODERASI TAFSIR

(Studi Tafsīr *Majma‘ Al-Bayān Li Ulūm Al-Qur‘ān* Karya Al-Ṭabarsī)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir



Oleh:

Mahdi Afandi
NIM. 02040522069

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AL-QUR‘AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahdi Afandi
NIM : 02040522069
Program : Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Mahdi Afandi
NIM. 02040522069

PERSETUJUAN PEMBIMBING

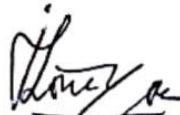
Tesis berjudul “*Ismaḥ* Di Kalangan *Shi’ah* Perspektif Moderasi Tafsir (Studi Tafsir *Majma’ Al-Bayān Li Ulūm Al-Qur’ān* Karya Al-Ṭabarsī)” yang ditulis Mahdi Afandi ini telah disetujui pada tanggal 12 Desember 2023.

Oleh:
PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Burhan Djamiluddin, MA
NIP. 195512211982031002

PEMBIMBING II



Dr. Moh. Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “*Ismah di Kalangan Shi’ah Perspektif Moderasi Tafsir (Studi Tafsir Majma’ al-Bayān li Ulūm al-Qur’ān Karya al-Ṭabarsī)*” yang ditulis Mahdi Afandi ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 28 Desember 2023.

Tim Penguji:

1. Prof.Dr.H.Burhan Djamaluddin, MA (Ketua Penguji) :
NIP. 195512211982031002

2. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I (Sekretaris) :
NIP. 198506102015031006

3. Dr. Abdur Rohman, M.Ud (Penguji Utama) :
NIP. 202111008

4. Dr. H. Abu Dzarrin al-Hamid, M.Ag (Penguji) :
NIP. 197306042000031005

Surabaya, 28 Desember 2023



Prof. Masdar Hilmy, MA, Ph.D
NIP. 197103021996031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAHDI AFANDI
NIM : 02040522069
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : difan4fandi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

‘IṢMAH DI KALANGAN SHĪ’AH PERSPEKTIF MODERASI TAFSIR

(Studi Tafsīr *Majma’ Al-Bayān Li Ulūm Al-Qur’ān* Karya Al-Ṭabarsī)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Maret 2024

Penulis,

(Mahdi Afandi)

ABSTRAK

Mahdi Afandi, *‘Ismah di Kalangan Shi‘ah Perspektif Moderasi Tafsir (Studi Tafsir Majma‘ al-Bayān li Ulūm al-Qur‘ān Karya al-Ṭabarsī)*.

Konsep *‘ismah* merupakan salah satu ajaran penting dalam Islam yang berkaitan dengan kenabian, serta menjadi bagian dari keyakinan fundamental tentang kesucian dan kebenaran para utusan Allah ﷻ dalam menyampaikan risalahnya. Konsep ini menegaskan bahwa individu yang dipilih oleh Allah ﷻ sebagai perantara antara Tuhan dan umat manusia memiliki integritas moral dan perlindungan dari-Nya, baik lahir maupun batin, dari melakukan kesalahan fatal dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks ini, komunitas *Shi‘ah* meyakini bahwa sifat *‘ismah* tidak hanya berlaku kepada para nabi dan rasul, melainkan juga kepada para imam *Shi‘ah* yang berperan sebagai pengganti mereka. Untuk mengukuhkan keyakinan ini, komunitas *Shi‘ah* membuat legitimasi dari penafsiran ayat-ayat al-Qur‘an yang terbilang unik dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penafsiran al-Ṭabarsī tentang konsep *‘ismah* dalam karyanya, *Tafsir Majma‘ al-Bayān*. Persoalan yang menjadi topik utama penelitian ini adalah, bagaimana penafsiran al-Ṭabarsī tentang ayat-ayat *‘ismah*? dan bagaimana konsep *‘ismah* dalam *Tafsir al-Ṭabarsī* perspektif moderasi tafsir? Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode tafsir tematik dengan pendekatan moderasi tafsir, yakni pendekatan yang seimbang dan moderat dalam memahami dan menjelaskan maksud dan kandungan al-Qur‘an. Moderasi tafsir menekankan pentingnya menghindari ekstremisme, sikap keras, atau penafsiran yang terlalu literal terhadap teks al-Qur‘an, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih inklusif, toleran, dan arif.

Hasil dari penelitian ini adalah, al-Ṭabarsī dalam menafsirkan ayat-ayat *‘ismah* dengan pendekatan linguistik, filosofis, dan juga historis yang hanya ada pada Surah al-Aḥzāb ayat 33. Pada Surah al-Baqarah, ia menekankan konsep *‘ismah* dan *imāmah* dengan melakukan penekanan pada lafaz “*kalimāt*”, “*ahdī*”, dan lafaz “*al-ẓālimīn*”. Pada Surah Āli ‘Imrān, ia berfokus pada lafaz “*iṣṭafā*” yang menunjukkan perlindungan ilahi terhadap individu tertentu yang memiliki sifat maksum. Pada Surah al-Nisā’, *‘ismah* dihubungkan dengan perintah mutlak untuk taat kepada para imam. Sedangkan pada Surah al-Aḥzāb, ia menekankan “*ahl al-bayt*” yang khusus untuk Nabi Saw, Ali, Fatimah, Ḥasan, dan Ḥusain. Konsep *‘ismah* menurut al-Ṭabarsī adalah bentuk perlindungan Allah ﷻ kepada para imam dari segala keburukan, kecil maupun besar, lahir dan batin. Mereka tidak berbuat salah sedikitpun. Dalam perspektif moderasi tafsir, hal ini dianggap ekstrem dan berlebihan, melebihi sifat para nabi, serta bernuansa sektarian. Meskipun demikian, al-Ṭabarsī menunjukkan sikap toleransi dengan menghindari *truth claim* (klaim kebenaran) dan tidak menyerang pandangan yang berbeda. Ia menggunakan pendekatan yang bersifat akomodatif dan persuasif dengan sumber yang komprehensif.

Kata Kunci: *‘Ismah*, Moderasi Tafsir, *Shi‘ah*.

ABSTRACT

Mahdi Afandi, *'Ismah* among Shi'a in the Perspective of Interpretive Moderation (Study of *Tafsīr Majma' al-Bayān li Ulūm al-Qur'ān* by Al-Ṭabarsī).

The concept of *'iṣmah* (infallibility) is one of the most important doctrines in Islam related to prophethood, and is part of the fundamental beliefs about the sanctity and truthfulness of God's messengers in delivering their message. This concept asserts that the individuals chosen by God as intermediaries between God and humanity have moral integrity and protection from Him, both physically and mentally, from making fatal mistakes in carrying out their duties. In this context, the Shi'ah community believes that the attribute of *'iṣmah* applies not only to the prophets and apostles, but also to the Shi'ah Imams who act as their successors. To reinforce this belief, the Shi'ah community draws legitimacy from the interpretation of Qur'anic verses that are unique and interesting.

This research aims to analyze al-Ṭabarsī's interpretation of the concept of *'iṣmah* in his work, *Tafsir Majma' Al-Bayan*. The main topics of the study include: How does al-Ṭabarsī interpret verses related to *'Ismah*? and What is the concept of *'iṣmah* in al-Ṭabarsī's *Tafsir* from the perspective of interpretive moderation? In conducting this research, the author uses the thematic interpretation method with an interpretive moderation approach, which is a balanced and moderate approach in understanding and explaining the meaning and content of the Qur'an. This approach discourages extremism, rigid attitudes, or overly literal interpretations of the Quranic text, aiming to foster inclusive, tolerant, and prudent understanding.

The results of this study are, al-Ṭabarsī in interpreting the verses of *'iṣmah* with linguistic, philosophical, and also historical approaches that only exist in Surah al-Aḥzāb verse 33. In Surah Al-Baqarah, he emphasizes the concept of *'iṣmah* and *imāmah* by emphasizing the lafaz "*kalimāt*", "*ahdī*", and lafaz "*al-ḡalīmīn*". In Surah Āli 'Imrān, he focuses on the phrase "*iṣṭafā*" which indicates divine protection of certain individuals who possess the attribute of infallibility. In Surah al-Nisā', *'iṣmah* is associated with the absolute command to obey the Imams. While in Surah al-Aḥzāb, he emphasizes "*ahl al-bayt*" which is specific to the Prophet, Ali, Fatimah, Hasan, and Husayn. The concept of *'iṣmah* according to al-Ṭabarsī is a form of Allah's protection to the Imams from all evils, small and large, physically and mentally. They did not do anything wrong. In the perspective of tafsir moderation, this is considered extreme and excessive, exceeding the nature of the prophets, and sectarian nuances. Nevertheless, al-Ṭabarsī shows tolerance by not claiming truth and not attacking different views. He uses an accommodative and persuasive approach with comprehensive sources.

Keywords: *'Ismah*, Interpretive Moderation, Shi'a.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II.....	18
<i>'IṢMAH, SHĪ'AH, DAN MODERASI TAFSIR</i>	18
A. <i>'Iṣmah</i>	18
1. Pengertian.....	18
2. Urgensi Konsep <i>'Iṣmah</i>	27
B. <i>Shī'ah</i>	29
1. Pengertian.....	29
2. Sejarah dan Perkembangan <i>Shī'ah</i>	33
C. Moderasi Tafsir	40
1. Pengertian.....	40

2. Indikator Moderasi Tafsir	42
BAB III.....	53
<i>MAJMA' AL-BAYĀN</i> DAN AYAT-AYAT <i>'IṢMAH</i>	53
A. Tafsir Al-Ṭabarsī.....	53
1. Biografi al-Ṭabarsī.....	53
2. Geopolitik dan Sosio Historis al-Ṭabarsī.....	54
3. Karya-karya al-Ṭabarsī.....	57
4. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsīr Majma' al-Bayān</i>	58
5. Sumber-sumber <i>Tafsīr Majma' al-Bayān</i>	60
6. Sistematika, Metode, dan Corak <i>Tafsīr Majma' al-Bayān</i>	63
B. Term <i>'Iṣmah</i> dalam al-Qur'an.....	65
C. Ayat-ayat <i>'Iṣmah</i> dalam <i>Tafsīr al-Ṭabarsī</i>	72
BAB IV	73
<i>'IṢMAH</i> DALAM <i>TAFSĪR AL-TABARSĪ</i> PERSPEKTIF MODERASI TAFSIR	73
A. Penafsiran Ayat-ayat <i>'Iṣmah</i>	73
1. Aspek Linguistik	73
2. Aspek Historis Ayat	78
3. Aspek Korelatif (<i>Munāsabah</i>).....	84
B. Konsep <i>'Iṣmah</i> dalam <i>Tafsīr al-Ṭabarsī</i> Perspektif Moderasi Tafsir.	86
1. Komprehensif dalam Menafsirkan Ayat al-Qur'an	90
2. Aspek Adil dan Berimbang	96
3. Aspek Anti Ekstremisme dan Kekerasan	100
4. Aspek Toleransi.....	104
5. Aspek Anti Sektarian.....	107
BAB V.....	110
PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Itr, Nūr al-Dīn. *Ulūm Al-Qur’ān Al-Karīm*. Dimashq: Maṭba’ah al-Ṣabbah, 1993.
- ‘Ajlān (al), Fahd bin Ṣālih. *Ma’rakah Al-Naṣ*. Riyād: Markaz al-Bayan wa al-Dirasat, 1433.
- ‘Akk (al), Khalid Abdurrahman. *Uṣūl Al-Tafsīr Wa Qawā’iduh*. Beirut: Dār al-Nafais, 1986.
- ‘Asqalānī (al), Ahmad bin Hajar. *Fath Al-Bārī Bi Sharh Al-Bukhārī*. Mesir: al-Maktabah al-Salafiyah, 1390.
- ‘Ayyāshī (al), Muhammad bin Mas’ūd. *Tafsīr Al-‘Ayyāshī*. Ṭahran: Muassasah Al-Bi’tah, 1421.
- Ahmad, Tafsil Saifuddin. “Konsep Ishmah Dalam Pemikiran Islam.” *An-Nahdlah* 9, no. 2 (2023): 117–43.
- Aljufri, Ali, and Mufidah Aljufri. “Al-Tabarsi Tokoh Tafsir Klasik Syiah Moderat (468-548 H) (Telaah Atas Kitab Majma’ Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur’an).” *Al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2021): 355–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/al-munir.v3i02.119>.
- Alūsī (al), Mahmud Shukri. *Mukhtaṣar Al-Tuhfah Al-Ithnā ‘Ashariyah*. Cairo: Maṭba’ah al-Salafiyah, 1373.
- Amin (al), Al-Sayyid Muhsin. *A ‘yān Al-Shī’ah*. Beirut: Dār Al-Ta’aruf, 1983.
- Amīn, Ahmad. *Fajr Al-Islām*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabi, 1969.
- Āmudī (al), Alī bin Muhammad. *Al-Ihkām Fī Uṣūl Al-Ahkām*. Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1402.
- Andalūsī (al), Abd al-Ḥaq bin Ghālib bin ‘Aṭīyyah. *Al-Muḥarrar Al-Wajīz Fī Tafsīr Al-Kitāb Al-‘Azīz*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 1422.
- Andalusī (al), Ali bin Ahmad bin Hazm. *Al-Faṣl Fī Al-Milal Wa Al-Ahwā’ Wa Al-Niḥal*. Cairo: Maktabah al-Khanaji, n.d.
- Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Riau: Daulat Riau, 2013.
- Aṣḥihānī (al), Muhammad Baqir. *Raudāt Al-Jannāt Fī Ahwāl Al-Ulamā’ Wa Al-Sādāt*. Qom: Mahrastuwar, 1392.
- Aṣḥihānī (al), Al-Husain bin Muhammad al-Rāghib. *Al-Mufradāt Fī Gharīb Al-Qur’ān*. Dimashq: Dār al-Qalam, 1412.
- Ash‘arī (al), Abu al-Hasan. *Maqālāt Al-Islāmiyyīn Wa Ikhtilāf Al-Muṣallīn*. Wiesbaden: Dār Franz Steis, 1980.
- Asyhari. “Ekstrimisme Dalam Tafsir.” *El-Faqih : Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (July 21, 2020): 130–44. <https://doi.org/10.29062/faqih.v5i1.99>.
- Attamimi, Suraya, and Nurhayati Nurhayati. “The Reactualization of ‘Ismah Al-A’immah Concept: Analysis on the Interpretation of Al-Ṭabatabā’ī.” *Ulul Albab Jurnal Studi Islam* 24, no. 1 (2023): 22–42. <https://doi.org/10.18860/ua.v24i1.20750>.
- Attamimi, Suraya, Aswadi Aswadi, and Hammis Syafaq. “Telaah Tematik Esensi Makna ‘Ismah Dalam Al-Qur’an.” *Alquds : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, no. 2 (2022): 447. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3861>.
- Ayāzī, Sayyid Muhammad Alī. *Al-Mufasssirūn Hayātuhum Wa Manhājūhum*. Ṭahran: Muassasah Al-Tiba’ah wa Al-Nashr Wuzara’ Al-Auqaf wa Al-Irsyad

- Al-Islami, 1414.
- Baghdādī (al), Muhammad bin Muhammad al-Ukbāri. *Awāil Al-Maqālāt*. Iran: Mathba'ah Mahr, 1413.
- Bājūrī (al), Ibrahim bin Muhammad. *Sharh Jauhar Al-Tauhīd*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1403.
- Bāqī (al), Muḥammad Fū'ād Abd. *Al-Mu'Jam Al-Mufaḥras Li Alfāz Al-Qur'Ān Al-Karīm*. Cairo: Dār Al-Kutub Al-Miṣriyah, 1364.
- Biqā'ī (al), Ibrahim bin Umar. *Nazm Al-Durar Fī Tanāsub Al-Ayāt Wa Al-Suwar*. Cairo: Dār Kitāb Al-Islami, 1984.
- Bukhārī (al), Muhammad bin Isma'īl. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Dimashq: Dār Ibnu Kasīr, 1993.
- Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusain. *Al-Tafsīr Wa Al-Mufasssirūn*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Dimashqī (al), Ismail bin Umar. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. 2. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.
- Donaldson, Dwight M. *'Aqidah Al-Shi'ah*. Beirut: Muassasah al-Mufid, 1990.
- Fayruzābadī (al), Muhammad bin Ya'qub. *Al-Qāmūs Al-Muhīt*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 2019.
- Fayyād, Abdullah. *Tārīkh Al-Imāmiyyah Wa Aslāfihim Min Al-Shi'ah*. Baghdad: Maṭba'ah As'ad, 1970.
- Fuqohak, MA. Zuhurul. "Riwayat Ahli Bait Di Dalam Dunia Tafsir (Studi Komparasi Antara Tafsir Ar-Riwā'i Dan Tafsir Bi Al-Ma'tsūr)." *Hermeneutik* 13, no. 1 (June 24, 2019): 1. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v13i1.5523>.
- Ghiṭā' (al), Muhammad al-Ḥusayn 'Alī Kāshif. *Aṣl Al-Shi'ah Wa Uṣūliha, Muqaranah Ma'a Al-Madhahib Al-Arba'ah*. Ṭahran: Maktabah I'timad al-Kazimi, 2006.
- Hamdhānī (al), Abd al-Jabbar bin Ahmad. *Tathbūt Dalā'il Al-Nubuwwah*. Cairo: Dār al-Mustafa, n.d.
- . *Sharh Uṣūl Al-Khamsah*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1996.
- Ḥarānī (al), Ahmad bin Abd al-Halīm. *Jāmi' Al-Rasā'il*. Riyāḍ: Dār al-'Aṭā', 2001.
- . *Majmu' Al-Fatawa*. Saudi: Wazarah al-Shuun al-Islamiyah wa da'wah wa al-Irshad, 2004.
- . *Minḥāj Al-Sunnah Al-Nabawīyyah Fī Naqḍ Kalām Al-Shī'ah Al-Qadrīyyah*. Riyāḍ: Jāmi'ah al-Imām Muhammad bin Sa'ud al-Islāmiyah, 1986.
- . *Muqaddimah Fī Uṣūl Al-Tafsīr*. Beirut: Dār Maktabah al-Hayāh, 1980.
- Hararī (al), Muhammad Amīn bin Abdullah. *Tafsīr Hadā'iq Al-Rūh Wa Raihān*. Beirut: Dār Thauq Al-Najah, 2001.
- Harawī (al), 'Alī bin Sulṭān Muḥammad Qārī. *Sharh Kitāb Al-Fiqh Al-Akbār*. Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2016.
- Hardani, Auliya Nur Hikmatul, Helmina Ardiani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hilmī, Ahmad Kamal al-Dīn. *Al-Salājiqah Fī Al-Tārīkh Wa Al-Haḍārah*. Kuwait: Idarah al-Buhuth al-Ilmiyah, 1975.

- Ibrahim, Ismail Mukhlif Khudair dan Zainab Badan. "Al-Sheikh Al-Tabarsi and His Method in Majma'Al-Bayan for the Sciences of the Qur'an." *PalArch's Journal of Archaeology of ...* 19, no. 2 (2022): 869–79. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/11076>.
- Ifriqī (al), Muhammad bin Mukrim al-Anṣārī. *Lisān Al-'Arab*. Beirut: Dār Ṣādir, 1414.
- Ījī (al), Abdurrahman bin Ahmad. *Al-Mawāqif Fī Ilm Al-Kalām*. Beirut: Alam al-Kutub, n.d.
- Jārihī (al), Majdī bin 'Iwaḍ. *Manhāj Al-Shī'ah Al-Imāmiyah Al-Ithnā 'Ashariyah Fī Tafṣīr Al-Qur'ān Al-Karīm*. t.tp.: t.p., 2009.
- Jauharī (al), Ismail bin Hammād. *Al-Ṣahhāh: Tāj Al-Lughah Wa Ṣihah Al-'Arabiyyah*. Beirut: Dār Al-Ilm li Al-Malayin, 1987.
- Jazā'irī (al), Abū Bakr Jābir. *Aysar Al-Tafāsīr Li Kalām Al-Alīy Al-Kabīr*. Jeddah: Rasim liddi'ayah wa Al-I'lan, 1990.
- Jazarī (al), Alī bin Abi al-Karam. *Al-Kāmil Fī Al-Tārīkh*. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabi, 1403.
- Jurjānī (al), Ali bin Muhammad. *Al-Ta'rīfāt*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1983.
- Kāshānī (al), Muhammad bin al-Murtaḍā. *Ṣāfi Fī Tafṣīr Al-Qur'ān*. Ṭahran: Dār al-Kutub al-Islamiyah, 1419.
- Khafājī (al), Ahmad bin Muhammad. *Nasīm Al-Riyāḍ Fī Sharh Shifā' Al-Qāḍī 'Iyād*. Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2001.
- Khaldun, Abdurrahman binn. *Al-'Ibar Wa Diwān Al-Mubtadak Wa Al-Khabar Fī Tārīkh Al-'Arab Wa Al-Barbar Wa Man 'Aṣarahum Min Dhawī Al-Sha'n Al-Akbar*. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Khatīb (al), Muhammad 'Ajjāj. *Uṣūl Al-Hadīth, Ulūmuh Wa Muṣṭalahuh*. Beirut: Dār al-Fikr, 2006.
- Khuḍarī (al), Muhammad. *Itmām Al-Wafā' Fī Sīrah Al-Khulafā'*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.
- Kulaynī (al), Muḥammad bin Ya'qūb bin Ishāq. *Al-Uṣūl Al-Kāfi*. Ṭahran: Maktabah al-Ṣadūq, 1381.
- Mahdi Afandī, and Abd. Kholid. "Wacana Model Penafsiran Terbaik: Telaah Kritis Produk Tafsir Bi Al-Ma'thūr Era Mutaqaddimīn." *QOF* 7, no. 1 (June 30, 2023): 1–18. <https://doi.org/10.30762/qof.v7i1.1014>.
- Majlisī (al), Muhammad Baqir. *Bihār Al-Anwār Al-Jāmi'ah Li Durar Akhbār Al-Aimmah Al-Aṭhār*. Beirut: Dār Ihya' Al-Turats Al-'Arabi, 1983.
- Mālikī (al), al-Sayyid Muhammad bin Alawī. *Sharī'ah Allāh Al-Khālidah*. Mekkah: Maktabah al-Malik Fahd, 1423.
- Marāghī (al), Ahmad Muṣṭafā. *Tafṣīr Al-Marāghī*. Mesir: Musthafa Al-Babi Al-Halabi, 1946.
- Mawardi, Mawardi. "Subjektivitas Dalam Penafsiran Al-Quran: Fenomena Tafsir Bercorak Sektarian." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 3, no. 1 (August 9, 2018): 157. <https://doi.org/10.32505/tibyan.v3i1.483>.
- Muchlis M. Hanafi, Dkk. *Tafsir Tematik: Moderasi Beragama*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022.
- Muṭayrī (al), Abd al-Rahmān Abdullah Surūr. "Al-Siyāq Al-Qur'ānīy Wa Atharuh Fī Al-Tafṣīr." *Jami'ah Umm al-Qura*, 2008.

- Muṭṭrafī (al), Awid bin Ayyad. *Āyāt 'Itāb Al-Muṣṭafa Fi Daw' Al-'Iṣmah Wa Al-Ijtihad*. Mekkah: Kuliyyah al-Shariah wa al-Dirasat al-Islamiyah, 2005.
- Muzaffar, Muḥammad Riḍā. *'Aqā'id Al-Imāmiyah*. Beirut: Dār al-Ṣafwah, 2003.
- Nuruddin, M. “Dinasti Saljuq Dan Pengaruhnya Terhadap Aliran Ahlus Sunnah Wal Jamaah Di Dunia Islam.” *Fikrah* 2, no. 1 (2014): 379–99.
- Qaṭṭān (al), Mannā'. *Mabāhis Fi Ulūm Al-Qur'ān*. Cairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Qazwīnī (al), Ahmad bin Fāris. *Mu'jam Maqāyīs Al-Lughah*. Beirut: Dār Al-Fikr, 1979.
- Qifārī (al), Nāṣir bin Abdullah. *Masalah Al-Taqrīb Bain Ahl Al-Sunnah Wa Al-Shi'ah*. Turkiy: Dār Tayba, 1428.
- . *Uṣūl Madhhab Al-Shi'ah Al-Imāmiyah Al-Ithna 'Ashariyah*. Saudi: al-Jami'ah al-Imam Muhammad bin Saud al-Islamiyah, 1414.
- Qummī (al), Muhammad bin Ali bin Bābawayh. *Al-I'tiqādāt*. Qum: I'timad, 1435.
- Qummī (al), Sa'd bin Abdullah. *Al-Maqālāt Wa Al-Firaq*. Ṭahran: Intisharat Ilmi wa Farhangi, 1963.
- Qurṭubī (al), Muhammad bin Ahmad bin Abī Bakr. *Al-Jāmi' Li Ahkām Al-Qur'ān*. Cairo: Dār Al-Kutub Al-Misriyyah, 1964.
- Qutub, Sayyid. *Fī Zilāl Al-Qur'an*. Cairo: Dār al-Shurūq, 2003.
- Rāzī (al), Muhammad bin Umar. *'Iṣmah Al-Anbiyā'*. Cairo: Maktabah al-Saqāfah al-Diniyah, 1986.
- . *Maḥāṣin Al-Ghayb*. Beirut: Dār Ihyā' Al-Turāth Al-'Arabi, 1420.
- . *Al-Mahṣūl*. Beirut: Muassasah Al-Risālah, 1997.
- Rūmī (al), Fahd bin Abdurrahman. *Ittijahāt Al-Tafsīr Fī Al-Qarn Al-Rābi' 'Ashar*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1997.
- . *Dirāsāt Fī Ulūm Al-Qur'ān Al-Karīm*. Riyād: Markaz Tafsir, 2010.
- Sabt (al), Khalid bin Usthmān. *Qawā'id Al-Tafsīr Jam'an Wa Dirāsatan*. Cairo: Dār Ibn Affan, 1421.
- Ṣābūnī (al), Muhammad Ali. *Ṣafwah Al-Tafāsīr*. Beirut: Dār al-Quran Al-Karim, 1981.
- Sha'rawī (al), Muhammad Mutawallī. *Tafsīr Al-Sha'rawī*. Cairo: Akhbār Al-Yaum, 1991.
- Shadily, Jhon M. Echols dan Hassan. *Kamis Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Shahrastānī (al), Muhammad bin Abd al-Karīm. *Al-Milal Wa Al-Nihal*. Cairo: Muassasah al-Halabi, 1968.
- Sharbīnī (al), 'Imad al-Sayyid. *Radd Shubuhāt Hawl 'Iṣmah Al-Nabī Fī Daw' Al-Kitāb Wa Al-Sunnah*. Cairo: Dār al-Sahifah, 2003.
- Shāṭibī (al), Ibrahim bin Mūsā. *Al-Muwāfaqāt*. Cairo: Dār Ibn Affān, 1997.
- Shihab, M. Quraish. *Wasathiyyah: Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Ciputat: Lentera Hati, 2020.
- Shuhbah, Muhammad bin Muhammad Abu. *Al-Israiliyāt Wa Al-Maudū'at Fī Kutub Al-Tafsīr*. Cairo: Maktabah al-Sunah, 1408.
- Sopacoly, Mick Mordekhai. “Menyikapi Aksi Terorisme Terhadap Anggota Polri Di Indonesia: Analisa Sosio-Teologis.” *Elettra: Jurnal Pendidikan Penyuluhan Agama Kristen* Vol 1, no. 1 (2023): 47–56. <https://elettra.iakntarutung.ac.id/>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Bandung Alf. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.
- Suyūṭī (al), Abdurrahman bin Abi Bakr. *Al-Durr Al-Manthūr Fī Tafsīr Bi Al-Ma'thūr*. Beirut: Dār Al-Fikr, 2011.
- . *Al-Itqān Fī Ulūm Al-Qur'ān*. Mesir: al-Hai'ah al-Miṣriyyah, 1974.
- . *Tafsīr Al-Jalālayn*. Cairo: Dār al-Hadīth, n.d.
- Syaripudin, Asep. “Ayat-Ayat Akidah Dalam Perspektif At-Tabarsi (Studi Kritis Atas Dasar Keyakinan Syi'ah Imāmiyah).” *Tesis*, 2020, 1–191.
- Ṭabarī (al), Muhammad bin Jarīr. *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*. Cairo: Dār Hijr, 2001.
- Ṭabarsī (al), Al-Faḍl bin Al-Hasan. *Majma' Al-Bayān Fī Tafsīr Al-Qur'ān*. Beirut: Dār Al-Murtaḍā, 2006.
- Tamīmī (al), Manṣūr bin Rāshid. *Al-'Iṣmah Fī Ḍaw' 'Aqīdah Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā'ah*. Riyad: Maktabah al-Rushd, 2014.
- Ṭayyār (al), Musā'id bin Sulaimān. *Fuṣūl Fī Uṣūl Al-Tafsīr*. Saudi: Dār Ibn al-Jawzi, 1423.
- Tha'labī (al), Ahmad bin Muhammad. *Al-Kashf Wa Al-Bayān an Tafsīr Al-Qur'ān*. Beirut: Dār Ihya' Al-Turats Al-'Arabi, 2002.
- Tūnisī (al), Muhammad al-Ṭāhir bin Muhammad bin Āshūr. *Tafsīr Al-Tahrīr Wa Al-Tanwīr*. Tunis: Al-Dār Al-Tunisiyah, 1984.
- Umam, Saiful. “Sayyid Qutb: Pemikiran Dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan-Gerakan Islam Radikal Di Mesir.” *Tsaqafah* Vol 2, no. 15018 (2004): 1–23.
- Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri. “Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran Al-Qur'an.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 2 (October 5, 2020): 96–120. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i2.9>
- Wāhidī (al), Ali bin Ahmad. *Asbāb Nuzūl Al-Qur'ān*. Dammam: Dār al-Islāh, 1981.
- Watt, William Montgomery. *Islam and the Integration of Society*. London: Routledge & Kegan Paul Ltd, 1961.
- Zabīdī (al), Muhammad Murtaḍā. *Tāj Al-'Urūs Min Jawāhir Al-Qāmūs*. Kuwait: Wazarah al-Irshad wa al-Anba', 2001.
- Zahrah, Muhammad Abū. *Tārīkh Al-Madhāhib Al-Islāmiyah*. Cairo: Dār al-Fikr al-'Arabi, 1996.
- Zaim, Zaimul Asroor, and Cemal Sahin. “Otentisitas Al-Qur'an Dalam Tafsir Syiah: Penolakan Al-Tusi, Al-Tabarsi Dan Al-Tabataba'i Terhadap Tahrif Al-Qur'an.” *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 12, no. 2 (December 20, 2022): 311–31. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2022.12.2.311-331>.
- Zuhaylī (al), Muhammad Mustafa. *Qawā'id Al-Fiqhiyah Wa Taṭbīqātuhā Fī Madhāhib Al-Arba'ah*. Dimashq: Dār Al-Fikr, 2006.
- Zuhaylī (al), Wahbah. *Al-Tafsīr Al-Munīr*. Dimashq: Dār Al-Fikr, 1991.
- . *Al-Wajīz Fī Usūl Al-Fiqh*. Dimashq: Dār Al-Fikr, 1999.